

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Dimana kuantitatif ini nantinya memunculkan data-data yang berupa angka dan bersifat objektif. Menurut Fatihuddin (2015:28) menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

B. Tempat dan waktu penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini pada KSPPS BMT Amanah Ummah Cabang Surabaya yang berlokasi di JL. Ahmad Yani frontage road 151-P, yakni perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Oktober sampai dengan Januari 2018.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

a) Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat atau *dependent variabel* adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Pada dasarnya sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model penelitian.

Variabel terikat atau *dependent variabel* yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (Y). Motivasi kerja adalah adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Motivasi kerja pegawai adalah kondisi yang membuat pegawai mempunyai kemauan atau kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas.

b) Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas atau independent variabel biasanya dilambangkan dengan (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Dependen) baik yang pengaruhnya positif maupun yang negatif. Adapun variabel bebas atau *independen variabel* yang digunakan pada penelitian ini adalah Kompensasi (X1) dan Penilaian Kinerja (X2) Definisi dari variabel tersebut sebagai berikut:

- Kompensasi (X1)
- Penilaian Kinerja (X2)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah mendefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1,2 Defisini Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kompensasi	Imbalan materi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas hasil kerja yang dicapainya dalam periode tertentu	1. Kepuasan terhadap gaji 2. Kepuasan terhadap bonus/insentif 3. Asuransi 4. Tunjangan 5. Fasilitas Kantor (Hasibuan, 2012))
2.	Penilaian Kinerja	Penilaian yang dilakukan oleh bagian personalia perusahaan terkait disiplin, pencapaian hasil dan kualitas kerja para karyawan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Pengawasan 5. Komunikasi (Kasmir, 2016)
3.	Motivasi Kerja	Suatu hal yang menjadi promotor atau penggerak seorang karyawan dalam bekerja	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri (Irham Fahri, 2016)

D. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Fatihuddin (2015:116) data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun pada tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan beberapa cara, yaitu :

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya. Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode wawancara yaitu metode yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden yaitu seluruh karyawan KSPPS BMT Amanah Ummah.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya. Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mencari informasi pada media sosial ataupun pada buku-buku pengetahuan .

3. Kuesioner

Merupakan suatu tehnik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan anget yang berisi daftar pertanyaan kepada responden.

Angket tersebut kemudian akan diberikan kepada para responden dan kemudian diharapkan setiap masing-masing responden akan mengisinya dengan pendapat dan persepsi setiap individu responden itu sendiri. Angket akan diberikan secara langsung kepada responden, dan responden memilih salah satu alternatif dari jawaban yang telah disediakan. Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan Skala likert 1-5 untuk mendapatkan data data secara interval. Contoh untuk kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

	1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju					Sangat Setuju
Sangat Setuju (SS)					= Diberi bobot/ skor 5
Setuju (S)					= Diberi bobot/ skor 4
Ragu-Ragu (RR)					= Diberi bobot/ skor 3
Tidak Setuju (TS)					= Diberi bobot/ skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)					= Diberi bobot/ skor 1

E. Populasi dan Sampel penelitian

Menurut Sudjana dalam (Fatihuddin, 2015:64) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai

sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Fatihuddin (2015:67) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang mana jenis sampel bisa berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, dan lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan KSPPS BMT Amanah Ummah Cabang Surabaya yang berjumlah sebanyak 55 orang karyawan, dengan 39 karyawan tetap dan 16 karyawan kontrak. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan sampel, sebab yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 orang yaitu seluruh populasi, yang terdiri dari karyawan bagian marketing, back office, frontliner, dan operasional, dan lainnya. Untuk lebih detailnya akan dijelaskan pada tabel dibawah :

Tabel 1.3 Data Karyawan KSPPS BMT Amanah Ummah

Devisi	Jumlah Karyawan
Customer Service	4
Back Office	23
Marketing	18
Driver	4
Office Boy	6

Sumber : wawancara staff HRD, 08 Agustus 2018

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan yang berasal dari KSPPS BMT Amanah Ummah.
- b) Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan, yang berperan sebagai pendukung bagi data yang dibutuhkan, misal sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta data lainnya yang menunjang pembahasan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuosioner. Sehingga data yang digunakan berasal dari seluruh karyawan BMT Amanah Ummah yang dijelaskan pada tabel karyawan sebelumnya:

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan masing-masing variabel data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menjumlahkan masing-masing skor indikator, yang kemudian diolah dengan bantuan software statistik yaitu SPSS 21 for Windows.

G. Metode Analisis Data

Menurut Fatihuddin (2015:145) analisis data adalah proses selanjutnya yang dilakukan setelah pengolahan data dilakukan. Analisis

data adalah proses dimana mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto dan Septianto : 2010). uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner. Pengujiannya menggunakan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana dengan tingkat nilai kritis derajat kebebasan dan tingkat signifikan 5% (0.05). jika nilai korelasi r_{hitung} lebih besar dengan tingkat nilai kritis r_{tabel} maka hasilnya dianggap valid dan sebaliknya jika nilai korelasi r_{hitung} lebih kecil dari tingkat nilai kritis r_{tabel} maka dianggap tidak valid.

Selain membandingkan r hitung dengan rtabel, uji signifikan dapat juga dilakukan lewat uji t dengan prosedur :

$$t \text{ hitung} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}} \quad (\text{Ghozali, 2016:52})$$

Dimana :

t = Nilai hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Intrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tingkat konsistensi internal jawaban responden terhadap instrumen untuk mengukur variabel kompensasi dan penilaian kerja.

Pengujian reliabilitas menggunakan alat ukur *Cronbach Alpha* dengan melakukan pengukuran hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Instrumen dapat dikatakan reliabel (andal) bila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,70 (Ghozali, 2016:46).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Adapun uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Ghozali (2016:161) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui dimana uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). jika nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0.05 berarti data normal (Ghozali, 2016:165)

b. Uji Kolonieritas

Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji Kolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini secara umum dapat dilakukan dengan melihat R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, yang secara individual variabel-variabel independen tingkat signifikan statistiknya sangat kecil dan cenderung tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya kolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dimana nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya kolonieritas adalah jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih bisa ditolerir. Sehingga jika pada penelitian nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan VIF < 10 , maka tidak terjdai kolonieritas (Ghozali, 2016:108).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya).

3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk meramalkan suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis regresi ini merupakan hubungan antara dua variabel tau lebih. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Kompensasi (X_1) dan penilaian kinerja (X_2) dan variabel Motivasi kerja (Y). Karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan rumus :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y' = Variabel dependen yang diramalkan(Motivasi kerja)

A = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Independen (Kompensasi)

X_2 = Variabel Independen (Penilaian kinerja)

e = Variabel Gangguan

Analisis regresi linier berganda ini meliputi uji koefisien determinasi R^2 (R Square) untuk melihat persentase pengaruh kompensasi dan penilaian kinerja terhadap motivasi kerja karyawan

Untuk menguji hipotesis model penelitian ini yaitu pengujian koefisien b_1 dan b_2 prosesnya menggunakan proses regresi. Langkah pertama adalah meregresi Motivasi kerja untuk variabel Kompensasi dan penilaian kinerja dari hasil data yang diperoleh dari penelitian dengan diolah menggunakan program SPSS versi 21

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2016:83) nilai koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sqrt{(\sum x_1^2 \sum x_2^2) (\sum y^2)}}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien determinan X_2 : Penilaian Kinerja

X_1 : Kompensasi Y : Motivasi Kerja

Dengan metode pengujian :

- Jika garis regresi sangat tidak cocok meramalkan nilai Y maka R^2 sama dengan bernilai (0)
- Jika garis regresi sangat cocok meramalkan nilai Y maka R^2 sama dengan bernilai (1)

5. Uji F

Uji F tau uji koefisien regresi secara serentak (*simultan*), yaitu untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan penilaian kinerja secara serentak terhadap motivasi kerja, apakah berpengaruh signifikan. Dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama kompensasi dan penilaian kinerja tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja.. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima atau secara bersama-sama menerangkan kompensasi dan penilaian kinerja memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja secara serempak. Sehingga, untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama kompensasi dan penilaian kinerja maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0.05$)

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ (α) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak.

- b. Jika nilai signifikan $< 0,05 (\alpha)$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016 :98). uji t ini juga dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Dimana :

t : Nilai uji t mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

β_n : koefisiensi regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$: Standar error masing-masing variabel

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05 (\alpha)$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05 (\alpha)$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

